

**PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN PENGGUNAAN
TEKNOLOGI TERHADAP INTERNALISASI NILAI FIKIH
PESERTA DIDIK DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH
PAMABA TAHUN AJARAN 2025/2026**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Moh. Nizar Syihabudin

NIM. 22104010021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2068/Un.02/DT/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP
INTERNALISASI NILAI FIKIH PESERTA DIDIK DI MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH PAMABA TAHUN AJARAN 2025/2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH. NIZAR SYIHABUDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010021
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

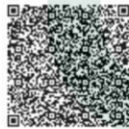
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

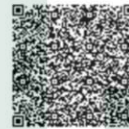
Valid ID: 6a546a6967e0c



Penguji I

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

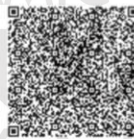
Valid ID: 6a335c9d16ba4



Penguji II

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a548f9d59391



Yogyakarta, 10 Juni 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a54a5b9e2463

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Nizar Syihabudin
NIM : 22104010021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 1 Mei 2026

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular Indonesian postage stamp. The stamp is pink and white, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI', 'PEMPEL', and '7E'0C9AMX350377917'.

Moh. Nizar Syihabudin

NIM. 22104010021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Moh. Nizar Syihabudin
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Moh. Nizar Syihabudin
NIM : 22104010021
Judul Skripsi : Peran Konstruksi Sosial dan Teknologi Terhadap Internalisasi Nilai
Fiqih Peserta Didik; Studi Fenomenologi di Madrasah Diniyah
Takmiliah PAMABA

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Pembimbing

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

ABSTRAK

MOH. NIZAR SYIHABUDIN, Peran Lingkungan Sosial dan Penggunaan Teknologi Terhadap Internalisasi Nilai Fikih Peserta Didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA Tahun Ajaran 2025/2026. **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2026.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA memiliki keberagaman kemampuan peserta didik dalam menginternalisasikan fikih sebagai sebuah nilai. Kesenjangan ini memerlukan kajian mendalam untuk memetakan bagaimana proses dan bentuk internalisasi nilai fikih berlangsung ditengah tarikan kuat lingkungan sosial serta derasnya arus teknologi di lingkungan Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA. Fokus utama dari permasalahan ini adalah mencari makna sejauh mana nilai-nilai keagamaan tersebut dapat bertahan dan diimplementasikan secara konsisten oleh santri saat mereka berhadapan dengan paparan nilai global di dunia maya. Penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana nilai fikih benar-benar “masuk” dalam kesadaran dan praktik peserta didik, serta bagaimana aspek sosial dan teknologi berkontribusi dalam proses tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wali kelas, wali santri, peserta didik, dan warga sekitar madrasah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik/metode. Teknik analisis data dilakukan menggunakan tiga langkah utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Proses internalisasi nilai fikih di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA berlangsung melalui interaksi sosial yang intens antara guru, peserta didik, orang tua, serta lingkungan madrasah. Proses ini terjadi melalui tahapan transformasi nilai (penyampaian materi fikih secara kognitif), transaksi nilai (dialog, pembiasaan, dan keteladanan), serta transinternalisasi (penghayatan dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari). 2) Bentuk internalisasi terlihat dari tiga ranah utama yaitu *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. 3) Makna internalisasi nilai fikih bagi peserta didik tidak hanya sebatas pemahaman hukum ibadah, tetapi sebagai pedoman hidup dalam menghadapi dinamika sosial dan perkembangan teknologi. Nilai fikih dimaknai sebagai filter moral yang membimbing perilaku, mengendalikan agresivitas, serta membentuk karakter religius yang adaptif terhadap tantangan zaman tanpa kehilangan identitas keislaman.

Kata Kunci: Lingkungan Sosial, Teknologi, Internalisasi nilai fikih

MOTTO

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

"Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, niscaya Allah akan memahamkannya dalam urusan agama."

(HR. Bukhari dan Muslim).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ، لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan pada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya menuju jalan yang lurus menuju kebahagiaan hidup didunia hingga akhirat.

Penelitian ini berjudul “Peran Lingkungan Sosial dan Penggunaan Teknologi Terhadap Internalisasi Nilai Fikih Peserta Didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA Tahun Ajaran 2025/2026”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana proses internalisasi nilai fikih melalui lingkungan sosial dan teknologi pada peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA. Peran lingkungan sosial dan pengawasan penggunaan teknologi diharapkan mampu menjadi upaya nyata yang menghasilkan penanaman nilai secara nyata bagi peserta didik yang selanjutnya mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menyadari akan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, bantuan, dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyaaak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, serta ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, dengan penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan di sela-sela kesibukannya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan memberikan banyak ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusun hasil penelitian tersebut menjadi Skripsi ini.
7. Bapak Kepala Madrasah dan segenap keluarga besar Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan doa, serta dengan sabar membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orang tua tersayang saya, Bapak Rokip dan Ibu Siti Juliaikah, dengan segenap hati dan setulus jiwa saya mengucapkan terimma kasih yang begitu dalam atas segala cinta, doa, dan pengorbanan yang tiada henti. Tanpa kasih sayang dan dukungan kalian, saya tidak akan bisa sampai dititik ini. Kalian adalah sumber motivasi dan inspiraasai terbesar dalam hidup saya.
9. Untuk seseorang disana yang selama ini mampu menumbuhkan harapan baru bagi saya. Hanya ucapan terima kasih yang bisa penulis berikan atas semua yang telah diberikan, dan semoga apa yang disemogakan dapat tersemogakan.

10. Sahabat-sahabati PMII Rayon Wisma Tradisi dan KORP REVOLUSI, terima kasih atas segala proses yang telah kita lalui bersama. Penulis menyadari bahwa tanpa peran kalian semua, saya tidak akan terbentuk menjadi pribadi seperti sekarang ini.
11. Teman-teman seperjuangan Marbot Masjid Baitul Amin, yang telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari saya. Semoga kita semua mampu meraih apa yang selama ini menjadi harapan kita masing-masing.
12. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu demi satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan Skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya aplikasi *ChatGPT*, dari *OpenAI*, dan *PerplexityAI* sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur kepenulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu. Penggunaan AI digunakan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 1 April 2026
Penulis



Moh. Nizar Syihabudin
NIM. 22104010021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	9
BAB II.....	19
LANDASAN TEORI	19
A. Landasan Teori	19
1. Lingkungan Sosial.....	19
2. Teknologi	21
3. Internalisasi Nilai Fikih.....	23
BAB III	31
METODE PENELITIAN.....	31

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
D. Subjek Penelitian.....	34
E. Teknik Penarikan Sampel.....	35
F. Sumber Data.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	40
I. Uji Keabsahan Data.....	42
BAB IV	44
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	46
1. Proses Internalisasi Nilai Fikih Melalui Lingkungan Sosial dan Penggunaan Teknologi	47
2. Bentuk Internalisasi Nilai Fikih Melalui Lingkungan Sosial dan Penggunaan Teknologi	52
3. Makna Internalisasi Nilai Fikih dalam Lingkungan Sosial dan Penggunaan Teknologi.....	56
C. Pembahasan.....	58
BAB V.....	64
PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Penelitian.....	65
1. Implikasi Teoritis	65
2. Implikasi Praktis	66
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Informan Penelitian.....	31
---------------------------------------	----



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan identitas religius peserta didik sejak usia dini. Pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan disiplin menjadi landasan penting dalam pembentukan karakter peserta didik.¹ Peserta didik yang mendapatkan pendidikan agama Islam yang baik cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik dalam penggunaan teknologi, serta lebih mampu menghindari perilaku yang merugikan diri sendiri dan orang lain.² Dalam konteks masyarakat muslim di Indonesia, internalisasi nilai-nilai agama seperti fikih bukan sekadar proses transfer pengetahuan, melainkan juga proses pembentukan sikap, praktik, dan pemaknaan yang mendalam dalam kehidupan sehari-hari. Nilai juga mempunyai hubungan yang erat terhadap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang. Nilai bersumber pada agama dan tradisi sosial kemanusiaan yang terjadi.³ Adapun salah satu nilai yang penting untuk ditanamkan kepada peserta didik yaitu nilai spiritual. Nilai spiritual harus dimiliki oleh setiap individu dalam hati nurani, dan nilai spiritual berperan sebagai landasan moral seseorang, maka peserta didik wajib memiliki nilai spiritual, karena dengan memiliki nilai spiritual peserta didik akan dijauhkan dari hal negatif dan menyimpang.⁴ Sebagaimana telah dipaparkan mengenai makna nilai,

¹ Siti Khopipatu Salisah, Astuti Darmiyanti, dan Yadi Fahmi Arifudin, "Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di era digital tinjauan literatur," *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2024).

² Mochammad Nurdin, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Generasi Z (Studi Kasus SMA Jawahirul Hikmah Tulungagung)" (*Universitas Islam Sultan Agung*, 2025).

³ S Ag Halimatussa'diyah dan M Pd, *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural* (Jakad Media Publishing, 2020).

⁴ Amirah Al dkk., "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Ips Pada Kurikulum 2013," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, vol. 3, 2021.

nilai keislaman membantu dalam mengembangkan sosialisasi serta meningkatkan kekompakan dalam berinteraksi maupun berkomunikasi dengan baik. Hal ini menjadi krusial karena kemampuan siswa untuk menerapkan nilai fikih secara nyata menunjukkan sejauh mana pendidikan mampu mentransformasi pegangan religius menjadi perilaku nyata.

Madrasah Diniyah Takmiliah sebagai lembaga pendidikan non formal Islam memiliki peran strategis dalam proses tersebut. Pendidikan nonformal adalah jenis pendidikan yang dilakukan di luar sistem pendidikan formal dan memiliki kegiatan yang terorganisir dan sistematis.⁵ Lembaga ini secara tradisional menjadi wahana pengajaran fikih, akhlak, dan ilmu keagamaan lainnya melalui metode pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pada tradisi pesantren. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, dinamika sosial dan perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan baru dalam cara peserta didik belajar dan menginternalisasi nilai agama. Globalisasi menghadirkan berbagai nilai, gaya hidup, dan cara pandang baru yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai keislaman. Dalam situasi seperti ini, Pendidikan Agama Islam tidak cukup hanya disampaikan sebagai pengetahuan normatif dan teoritis, tetapi perlu dikembangkan secara kontekstual dan membumi.⁶

Dalam ranah sosial, konstruksi nilai dan makna sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial di mana peserta didik berada. Interaksi dengan keluarga, teman sebaya, masyarakat, dan guru membentuk konteks sosial yang berkontribusi dalam pemaknaan fikih dan praktik keagamaan mereka. Lebih jauh lagi, lingkungan sosial ini juga dipengaruhi oleh latar belakang geografis, tingkat modernisasi masyarakat, dan interaksi antar kelompok.⁷

⁵ Dimas Bagus Irsalulloh dan Binti Maunah, "Peran lembaga pendidikan dalam sistem pendidikan Indonesia," *Pendidikdas: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2023).

⁶ Dwi Adhi Widodo, Syaiful Hadi, dan Misbahun Nidhom, "Internalisasi Nilai-Nilai Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Strategi Pembentukan Karakter Humanis di Era 5.0," *Al Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama* 10, no. 1 (2025).

⁷ Najmus Shobah Al-mutanaffas dan Muhammad Zainuddin Sunarto, "Konstruksi Sosial Pernikahan Antar Suku Dalam Masyarakat Muslim Indonesia Analisis Hukum Islam Dan Budaya Lokal," *USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 7, no. 2 (2026).

Teori pengaruh lingkungan sosial menekankan bahwa pengetahuan dan nilai tidak muncul secara otomatis, tetapi dibentuk melalui interaksi sosial, diskusi, dan pengalaman bersama, sehingga proses internalisasi nilai menjadi suatu fenomena yang dinamis dan bersifat kontekstual.⁸ Pendekatan ini penting, karena membuat fokus penelitian tidak hanya pada apa yang diajarkan, tetapi juga bagaimana lingkungan sosial memengaruhi pemaknaan dan internalisasi tersebut dalam kehidupan peserta didik.

Selain faktor sosial, perkembangan teknologi digital juga membawa perubahan signifikan dalam ranah pendidikan agama. Teknologi saat ini tidak hanya hadir sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi ruang interaksi baru bagi peserta didik untuk mengeksplorasi pemahaman agama. Peran penting teknologi dalam pendidikan juga tampak jelas ketika dihadapkan pada tantangan global, seperti pandemi. Dalam kondisi tersebut, teknologi berfungsi sebagai solusi utama melalui penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh yang mampu menjaga keberlangsungan proses belajar mengajar serta memberikan fleksibilitas bagi peserta didik.⁹ Penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media teknologi seperti *Learning Management Systems* (LMS), media sosial, aplikasi edukatif, serta konten digital dapat memperkaya pengalaman belajar dan membantu memperkuat internalisasi nilai agama jika digunakan secara tepat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan fikih. Integrasi teknologi digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan mengakses sumber informasi yang lebih luas, sehingga peserta didik tidak lagi hanya menjadi penerima pasif pengetahuan, tetapi juga aktif dalam membangun pemahaman dan pengaplikasiannya.¹⁰

⁸ Peter L Berger dan Thomas Luckmann, *The social construction of reality* [1966] (na, 2007).

⁹ Jenni Akmal dkk., "Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2025.

¹⁰ Siti Zulaiha B Abas, "Integrasi Teknologi Digital dalam Pengembangan Sumber Belajar PAI yang Kontekstual dan Relevan," *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025).

Namun demikian, penggunaan teknologi dalam pendidikan agama bukan tanpa tantangan. Paparan konten digital yang beragam juga dapat menghadirkan risiko terhadap pemaknaan nilai jika tidak dibersamai dengan bimbingan yang bijak. Selain itu, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan pengabaian terhadap lingkungan sekitar dan bahkan berujung pada perilaku negatif seperti *cyberbullying* dan bunuh diri.¹¹ Dalam konteks itu, penting untuk memahami bagaimana teknologi memengaruhi internalisasi nilai fikih, apakah teknologi menjadi alat yang memperkuat pembelajaran tradisional atau justru menggeser makna nilai secara *superficial*.

Selain itu, literatur dalam beberapa tahun terakhir juga menunjukkan bahwa internalisasi nilai dalam pendidikan agama di era digital perlu dipahami dari perspektif pengalaman langsung peserta didik, bukan semata dari sudut pandang guru atau teori. Studi-studi pedagogis kontemporer menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran sebagai fondasi konstruktifitas peserta didik membentuk pengetahuan dan nilai melalui refleksi, interaksi, dan pengalaman nyata, bukan hanya melalui hafalan atau instruksi satu arah. Paradigma Pendidikan Islam harus selalu mampu merekonstruksi semua elemennya agar mampu menjawab tantangan modernitas tanpa tercerabut dari akar teologisnya.¹²

Dalam penelitian ini, Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA memiliki keberagaman kemampuan peserta didik dalam menginternalisasikan fikih sebagai sebuah nilai. Hal ini ditemukan oleh peneliti dalam observasi awal yang menunjukkan adanya sebagian peserta didik yang memberikan respons yang berbeda dalam menjalankan instruksi guru. Respons tersebut cukup beragam, diantaranya yaitu respon positif maupun respons negatif, bahkan menunjukkan sikap acuh. Selain itu,

¹¹ Khatib Ramli Ahmad, Lalu Sibuan Amir, dan Muh Hapipi, "Pengaruh media sosial terhadap pola komunikasi dan hubungan sosial dalam kalangan generasi Z," *Sanskara Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 02 (2024).

¹² Yulia Wahyuni dan Lia Laili Rosadah, "Integrasi landasan filosofis, teologis, dan pedagogis dalam transformasi pembelajaran pendidikan agama islam kontemporer," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 01 (2026).

keberagaman pola hubungan sosial para santri juga mendapat perhatian lebih, berdasarkan hasil pengamatan mendalam dan wawancara beberapa pihak, ditemukan fakta bahwasannya santri yang memberikan respons kurang baik cenderung memiliki pola hubungan sosial yang kurang baik pula.

Kesenjangan ini menjadi indikasi bahwa keberagaman penanaman nilai fikih dikalangan santri memang benar adanya, oleh karena itu memerlukan kajian mendalam untuk memetakan bagaimana proses dan bentuk internalisasi nilai fikih berlangsung di tengah tarikan kuat lingkungan sosial serta derasnya arus teknologi di lingkungan Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA. Fokus utama dari permasalahan ini adalah mencari makna sejauh mana nilai-nilai keagamaan tersebut dapat bertahan dan diimplementasikan secara konsisten oleh santri saat mereka berhadapan dengan paparan nilai global di dunia maya. Dengan memahami dinamika ini, penelitian diharapkan dapat menemukan strategi yang tepat untuk mengintegrasikan nilai spiritual dari kitab klasik dengan realitas teknologi masa kini, sehingga internalisasi nilai fikih tidak hanya berhenti sebagai teori, melainkan mewujudkan dalam karakter Muslim yang saleh dan relevan dengan tantangan zaman.

Di sinilah letak fenomena yang menjadi fokus penelitian ini: tentang bagaimana lingkungan sosial dan pemanfaatan teknologi digital saling berinteraksi dalam proses internalisasi nilai fikih peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA. Apakah lingkungan sosial yang terbentuk di madrasah dan komunitas sekitarnya berperan signifikan dalam pemahaman peserta didik terhadap fikih? Bagaimana teknologi sebagai media pembelajaran turut membentuk pengalaman religius mereka? Dan bagaimana kedua faktor ini saling memperkuat atau justru saling berkonflik dalam proses internalisasi nilai?

Melalui pemahaman yang lebih mendalam ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pendidikan agama Islam, terutama bagi penguatan metode

pembelajaran fikih yang relevan dengan dinamika sosial dan perkembangan teknologi saat ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai lingkungan sosial dan penggunaan teknologi mempengaruhi internalisasi nilai fikih kepada para peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA, sehingga peserta didik mampu mengamalkan setiap ajaran nilai fikih dalam kehidupan sosial dan era teknologi ini. Adapun judul dalam penelitian ini yaitu: **"PERAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP INTERNALISASI NILAI FIKIH PESERTA DIDIK DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH PAMABA TAHUN AJARAN 2025/2026"**. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan kontribusi terhadap internalisasi nilai-nilai fikih di era paparan nilai-nilai global dan teknologi digital yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai fikih dan etika Islam. Sehingga mampu menjadikan peserta didik tidak hanya unggul dalam bidang akademik/kognitifnya, tetapi juga mempunyai kompetensi afektif yang baik.

B. Rumusan masalah

Berlandaskan uraian latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses internalisasi nilai fikih melalui lingkungan sosial dan penggunaan teknologi?
2. Bagaimana bentuk internalisasi nilai fikih melalui lingkungan sosial dan penggunaan teknologi?
3. Apa makna internalisasi nilai fikih melalui lingkungan sosial dan penggunaan teknologi?

Dengan menjawab rumusan masalah tersebut, penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dari kitab klasik dengan realitas sosial-teknologi masa kini agar tidak terjadi ketidaksesuaian antara teori dan praktik. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan

dapat memberikan solusi praktis bagi pendidik di PAMABA dalam menanamkan karakter religius yang relevan dengan tantangan zaman.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang tersaji di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana proses internalisasi nilai fikih melalui lingkungan sosial dan penggunaan teknologi para peserta didik Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA
2. Menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana bentuk internalisasi nilai fikih lingkungan sosial dan penggunaan teknologi.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan apa makna internalisasi nilai fikih dalam lingkungan sosial dan penggunaan teknologi.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian beberapa hal yang menjadi latar belakang dan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih terhadap penyusunan dan pengembangan kurikulum serta metode pembelajaran fikih. Dengan berfokus pada Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana nilai-nilai fikih dalam pendidikan mendapatkan perhatian khusus, yang sering kali terabaikan dalam hal konteks sosial dan penggunaan teknologi.
- b. Penelitian ini dapat menyumbangkan kontribusi dan sumbangsih terhadap pengembangan cara pandang memahami nilai fikih. Dengan berfokus pada Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur tentang bagaimana pendidikan mampu menginternalisasikan nilai fikih

dalam lingkungan sosial dan penggunaan teknologi bagi peserta didik.

- c. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih terhadap pengembangan teori pendidikan karakter peserta didik. Dengan berfokus pada Madrasah Diniyah Takmiliah PAMABA, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana seharusnya berkehidupan sosial dan menggunakan teknologi bagi peserta didik melalui internalisasi nilai fikih.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dari sudut pandang yang lebih jelas tentang pengaruh lingkungan sosial dan penggunaan teknologi terhadap internalisasi nilai fikih. Sehingga, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan maupun pengembangan dari program-program yang telah ada, serta mampu memberikan rekomendasi praktis dalam mengoptimalkan penerapan pembelajaran fikih.

b. Bagi Pendidik dan Guru

Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi guru atau pendidik dalam menerapkan norma-norma kehidupan sosial dan penggunaan teknologi untuk menanamkan nilai fikih kepada peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru atau pendidik sebagai satu rujukan dalam menanamkan karakter religius dan etika kepada peserta didik melalui pendekatan sosial dan pendampingan penggunaan media teknologi.

c. Bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang dan membuat kebijakan atau program yang efektif dalam membentuk dan

membangun karakter peserta didik, khususnya pada ranah etika sosial dan etika bermedia sosial.

d. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Penelitian ini dapat membantu dengan memberikan panduan praktis dan acuan bagi orang tua serta masyarakat terkait pengurangan penanaman nilai fikih melalui pendekatan sosial dan penggunaan teknologi. Sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pembentukan karakter peserta didik tidak hanya dalam lingkungan sekolah/madrasah, tapi juga dalam lingkungan masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran literatur yang telah dilakukan oleh peneliti, belum banyak penelitian ilmiah yang meneliti dan membahas mengenai Peran Lingkungan Sosial Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Internalisasi Nilai Fikih Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA. Bahkan dapat dikatakan, penelitian tentang “Peran Lingkungan Sosial Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Internalisasi Nilai Fikih Peserta Didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA” belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya, sehingga menjadi bukti orisinalitas dalam penelitian ini. Namun, peneliti tetap berupaya menggali informasi mengenai penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap judul penelitian ini, sebagai bahan perbandingan dan acuan guna memudahkan peneliti dalam penyusunan penelitian ini. Adapun hasil kajian Pustaka yang berkaitan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Fitria Kusuma Wardani dengan judul “Konstruksi Sosial Pimpinan Madrasah Swasta di Surakarta Tentang Kebijakan Moderasi Beragama (Studi kasus MAT Darul Amal dan MAM Bekonang)”. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis proses konstruksi pimpinan madrasah swasta tentang kebijakan moderasi beragama. Hasil dari penelitian ini adalah diperoleh hasil bahwasanya proses konstruksi sosial pimpinan MAT Darul Amal dapat beradaptasi, mempraktikkan dan

menjadikan santri MAT Darul Amal sebagai santri yang moderat sesuai dengan konsep moderasi beragama dari Kemenag. Sedangkan proses konstruksi sosial pimpinan MAM Bekonang juga telah berjalan dengan baik, tetapi dalam indikator akomodatif terhadap budaya lokal tidak sesuai dengan konsep yang diusung oleh kemenag.¹³

Relevansi dengan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) dengan Teknik keabsahan data menggunakan *uji credibility*, triangulasi sumber yang dapat memberi informasi yang lebih objektif. Serta teknik analisis data menggunakan Miles and Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, display, dan verifikasi. Adapun perbedaan dalam penelitian tersebut adalah variabel penelitian dan Lokasi penelitian. Dalam penelitian tersebut fokus penelitian adalah proses konstruksi pimpinan madrasah swasta tentang kebijakan moderasi beragama, dan Lokasi penelitian dilaksanakan di MAT Darul Amal dan MAM Bekonang. Sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah Peran Lingkungan Sosial dan Penggunaan Teknologi Terhadap Internalisasi Nilai Fikih peserta didik, dan Lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA. Sehingga menunjukkan penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian tersebut dan murni dari penelitian peneliti.

2. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Akmal Basshori dengan judul “Konstruksi Keilmuan Fikih Nusantara: Perspektif Filsafat Sains”. Fokus dari penelitian ini adalah menggali data tentang bagaimana konstruksi keilmuan fikih Nusantara berdasarkan kacamata filsafat ilmu. Hasil dari penelitian ini adalah dalam perspektif filsafat ilmu, objek materi dari fikih nusantara adalah fikih muamalah yang memuat beberapa aspek: *muamalah /kebendaan, jinayah, ahwal syakhshiyah, zakat dan wakaf, qada*, dan kebangsaan; kedua, objek fikih formal nusantara terbagi atas ontologi, yang

¹³ Fitria Kusuma Wardani, Toto Suharto, dan Fauzi Muharom, “Konstruksi Sosial Pimpinan Madrasah Aliyah Swasta Di Surakarta Tentang Kebijakan Moderasi Beragama (Studi Kasus MAT Darul Amal dan MAM Bekonang)” (UIN Raden Mas Said, 2024).

memuat konsep *al-tsabit*, dan *mutagoyyirat*, epistemologi yang memuat teori fikih nusantara antara lain: sumber otoritatif (al-Qur'an & Sunnah), Ijtihād (*Ijmā*, *Qiyās*, *Istiḥsān*, *Istiṣlāh*, *'Urf*, *Saḍ Dzariah*), dan aksiologi, yakni *maqāṣid syarī'ah* dalam hal ini untuk membimbing manusia dalam menangkap maksud Tuhan secara arif dan bijaksana.¹⁴

Relevansi dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas konstruksi dalam ranah fikih. Adapun perbedaan dalam penelitian tersebut adalah variabel penelitian, dalam penelitian tersebut fokus penelitiannya adalah dalam konstruksi ranah keilmuan fikih Nusantara, sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti adalah peran lingkungan sosial dan penggunaan teknologi terhadap internalisasi nilai fikih peserta didik. Sehingga penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian tersebut dan murni dari penelitian peneliti.

3. Tesis yang ditulis oleh Ahmad Gunawan Caniago dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama melalui Pembelajaran Fikih Di SMA Itdarul Hasan Padangsidempuan”. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Fikih di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan, substansi materi pembelajaran Fikih, faktor penunjang dan penghambat serta dampak internalisasi nilai-nilai moderasi beragama di sekolah tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, tujuan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama di Sekolah adalah membentuk siswa-siswi yang memiliki kepribadian tasamuh, mengingat siswa-siswi SMA IT Darul Hasan memiliki kemajemukan dalam praktik ibadah, di samping itu juga sebagai calon pendakwah perlu memiliki sikap inklusif agar diterima disetiap kalangan dan menghindari sikap ekstrem dan intoleran. Substansi materi pembelajaran Fikih di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan, dengan menggunakan dua pendekatan Pertama, Penguatan materi Fikih

¹⁴ Akmal Bashori, “Konstruksi Keilmuan Fikih Nusantara: Perspektif Filsafat Sains,” DIKTUM, 2022.

Madzhab Syafi'i, dan Kedua, Pendalaman materi Fikih perbandingan madzhab.¹⁵

Relevansi dengan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif- analitik, Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Serta sama-sama meneliti proses internalisasi sebuah nilai. Adapun perbedaan dalam penelitian tersebut adalah variabel penelitian dan Lokasi penelitian. Dalam penelitian tersebut fokus penelitian adalah proses konstruksi pimpinan madrasah swasta tentang kebijakan moderasi beragama, dan Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan. Sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah Peran Lingkungan Sosial dan Penggunaan Teknologi terhadap Internalisasi Nilai Fikih Peserta Didik, dan Lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Diniyah Takmiliah PAMABA. Sehingga menunjukkan penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian tersebut dan murni dari penelitian peneliti.

4. Artikel Ilmiah yang ditulis oleh Rozaq Shohibul Ichsan dan Mohammad Rofiq dengan judul "Konstruksi sosial Pengetahuan dalam Pembelajaran: Tinjauan Teoritis dan Implikasinya Bagi Pendidikan". Fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis Konstruksi sosial pengetahuan dalam konteks pembelajaran melalui kajian teoritis terhadap tiga kerangka utama: (1) teori konstruktivisme sosial dalam pendidikan, (2) teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann dalam sosiologi pengetahuan, dan (3) konsep framing dalam media dan komunikasi. Adapun hasil dari penelitian ini diperoleh data bahwasanya pengetahuan dalam pendidikan bukanlah entitas yang objektif dan ditransfer, melainkan hasil konstruksi

¹⁵ Ahmad Gunawan Caniago, *"Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran fikih di SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan"* (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2025).

aktif melalui interaksi sosial, bahasa, dan dialektika eksternalisasi-objektivasi-internalisasi.¹⁶

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang konstruksi sosial serta menggunakan teori Peter L. Berger sebagai kerangka utamanya. Adapun perbedaan dalam penelitian tersebut terdapat pada metode penelitiannya. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode studi pustaka sistematis (*systematic literature review*). Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti, menggunakan metode kualitatif deskriptif dan variabel Peran Lingkungan Sosial dan Penggunaan Teknologi terhadap Internalisasi Nilai Fikih Peserta Didik di Madrasah Diniyah Takmiliah PAMABA. Sehingga penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian tersebut dan murni dari penelitian peneliti.

5. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Maghfirotus Syafa'ah dengan judul "Pemahaman dan Internalisasi Nilai Ibadah dalam Pembelajaran Fikih di MI Nurul Islam Barat". Fokus penelitian ini adalah mengetahui bentuk pengamalan ibadah peserta didik serta bagaimana pemahaman dan penghayatan mereka terhadap ibadah yang dilakukan dalam pembelajaran fikih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibadah yang diajarkan dan dibiasakan kepada peserta didik meliputi salat, puasa, doa harian, serta membaca dan menghafal Al-Qur'an. Peserta didik telah memahami hukum-hukum ibadah seperti wajib, sunah, dosa, pahala, surga, dan neraka, tetapi pemahaman mereka terhadap tujuan dan manfaat ibadah masih terbatas. Pengamalan ibadah telah menjadi kebiasaan harian dan menunjukkan moral action, meskipun aspek moral knowing dan moral feeling masih perlu diperkuat.¹⁷

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas internalisasi nilai dalam pembelajaran fikih serta sama-sama menggunakan

¹⁶ Rozaq Shohibul Ichsan dan Mohammad Rofiq, "Konstruksi Sosial Pengetahuan dalam Pembelajaran: Tinjauan Teoretis dan Implikasinya Bagi Pendidikan," Daarul Huda Kruengmane, 2026.

¹⁷ Maghfirotus Syafa'ah, "Pemahaman dan Internalisasi Nilai Ibadah dalam Pembelajaran Fikih di MI Nurul Islam Barat," *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 1, no. 4 (2024)

pendekatan kualitatif, observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Adapun perbedaannya terletak pada fokus dan lokasi penelitian. Penelitian tersebut berfokus pada pemahaman dan internalisasi nilai ibadah di MI Nurul Islam Barat, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran lingkungan sosial dan penggunaan teknologi terhadap internalisasi nilai fikih peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA.

6. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Agus Salim Tanjung dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah”. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan pola internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah sebagai upaya deradikalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai moderasi beragama dapat diinternalisasikan melalui empat strategi, yaitu integrasi nilai moderasi dalam rencana pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini juga menegaskan bahwa pembelajaran fikih tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi secara kognitif, tetapi juga perlu diarahkan pada pembentukan sikap sosial dan religius peserta didik.¹⁸

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama menempatkan pembelajaran fikih sebagai sarana internalisasi nilai keagamaan dan pembentukan karakter religius peserta didik. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada nilai moderasi beragama di Madrasah Aliyah, sedangkan penelitian ini berfokus pada internalisasi nilai fikih melalui pengaruh lingkungan sosial dan teknologi di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA.

7. Artikel ilmiah yang ditulis oleh St. Wardah Hanafie Das dan Abdul Wahab dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Fikih pada MTs DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang”. Fokus penelitian ini adalah menganalisis dimensi nilai multikultural dalam pembelajaran fikih, proses internalisasi nilai-nilai tersebut, serta

¹⁸ Agus Salim Tanjung, “Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah,” *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 1, no. 1 (2022)

implikasinya terhadap kompetensi peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran fikih memuat nilai toleransi, demokrasi, kesetaraan, keadilan, kemanusiaan, kebersamaan, perdamaian, dan etika pergaulan. Proses internalisasi dilakukan melalui pembelajaran fikih yang mengajarkan sikap inklusif, tidak diskriminatif, tidak fanatik, memahami latar belakang perbedaan, serta mengedepankan perdamaian dan persatuan.¹⁹

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas internalisasi nilai melalui pembelajaran fikih dan sama-sama menempatkan fikih sebagai media pembentukan sikap sosial peserta didik. Perbedaannya, penelitian tersebut menekankan nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran fikih di MTs, sedangkan penelitian ini menelaah nilai fikih dalam kaitannya dengan lingkungan sosial dan penggunaan teknologi di Madrasah Diniyah Takmiliah PAMABA.

8. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Siti Zulaiha B. Abas dan Supi'ah dengan judul "Integrasi Teknologi Digital dalam Pengembangan Sumber Belajar PAI yang Kontekstual dan Relevan". Fokus penelitian ini adalah mengkaji integrasi teknologi digital dalam pengembangan sumber belajar Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital mampu memperluas akses terhadap sumber belajar, menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, serta meningkatkan keterampilan digital siswa. Penelitian ini juga menegaskan bahwa perkembangan teknologi mengubah pola interaksi dan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran PAI perlu beradaptasi melalui pendekatan berbasis teknologi digital yang disusun secara konseptual.²⁰

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam dan keterkaitannya

¹⁹ St. Wardah Hanafie Das dan Abdul Wahab, "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Fikih pada MTs DDI Kaballang Kabupaten Pinrang," *Al-Musannif* 3, no. 1 (2021)

²⁰ Abas, "Integrasi Teknologi Digital dalam Pengembangan Sumber Belajar PAI yang Kontekstual dan Relevan."

dengan penguatan pemahaman keagamaan peserta didik. Perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan studi pustaka dan studi kasus untuk membahas pengembangan sumber belajar PAI secara umum, sedangkan penelitian ini menggunakan studi lapangan/fenomenologi untuk melihat peran teknologi secara langsung dalam internalisasi nilai fikih peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA.

9. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Miftahul Jannah, Nur Aini, dan Neni dengan judul “Integrasi Nilai Religius dalam Desain Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Digital pada Era Society 5.0”. Fokus penelitian ini adalah menganalisis bentuk dan efektivitas integrasi nilai keagamaan dalam pembelajaran PAI digital sebagai upaya menanamkan karakter Islami peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai religius dapat dilakukan melalui kebiasaan digital keagamaan, cerita moral digital, lab e-fiqh, simulasi ibadah berbasis VR, serta pembelajaran reflektif tentang etika digital. Penelitian ini juga menemukan bahwa pembelajaran PAI digital dapat meningkatkan partisipasi, minat belajar, kesadaran spiritual, dan perilaku etis yang diperlihatkan oleh segenap peserta didik.²¹

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas hubungan teknologi digital dengan internalisasi nilai keagamaan peserta didik. Perbedaannya, penelitian tersebut berbasis studi literatur dan membahas desain pembelajaran PAI secara umum di era Society 5.0, sedangkan penelitian ini meneliti secara langsung pengalaman peserta didik dalam menginternalisasikan nilai fikih melalui lingkungan sosial dan teknologi di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA.

10. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Anna Rizqiqotul Maghfiroh dan Suparjo dengan judul “Persepsi Guru Tentang Peran Lingkungan Sosial Terhadap Sikap Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam di SMK Ma’arif NU 1 Kembaran”. Fokus penelitian ini adalah mengeksplorasi persepsi guru

²¹ Miftahul Jannah dkk., “Integrasi Nilai Religius dalam Desain Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Digital pada Era Society 5.0 perubahan signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang Pendidikan dalam menjawab kebutuhan zaman (Amelia, 2023). tetap menjaga es,” *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2, no. 4 (2025):

tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap sikap siswa dalam pembelajaran agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial berperan penting dalam membentuk sikap belajar dan keterlibatan siswa dalam pendidikan agama. Guru memandang bahwa keluarga, teman sebaya, masyarakat, dan media sosial berpengaruh terhadap motivasi, minat, kesadaran beragama, serta pembentukan akhlak siswa.²²

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas peran lingkungan sosial dalam pembelajaran agama Islam serta menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya, penelitian tersebut melihat peran lingkungan sosial dari sudut pandang guru PAI di SMK, sedangkan penelitian ini melihat peran lingkungan sosial sekaligus penggunaan teknologi terhadap internalisasi nilai fikih peserta didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA.

11. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Lukman Hakim dengan judul “Studi Kualitatif Eksistensi Madrasah Diniyah Berbasis Ke-NU-an dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik”. Fokus penelitian ini adalah mengungkap eksistensi dan peran Madrasah Diniyah berbasis nilai-nilai Nahdlatul Ulama dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Diniyah berperan signifikan dalam menanamkan nilai akhlakul karimah melalui metode ta’lim, ta’wid, dan keteladanan. Kurikulum berbasis kitab klasik, pelaksanaan amaliyah keagamaan, lingkungan pesantren yang religius, serta pengawasan tokoh agama menjadi faktor yang memperkuat pembentukan akhlak peserta didik.²³

Relevansi dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Madrasah Diniyah sebagai lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang berperan dalam pembentukan nilai dan karakter peserta didik.

²² Anna Rizqiotul Maghfiroh dkk., “Persepsi Guru Tentang Peran Lingkungan Sosial Terhadap Sikap Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam di SMK Ma’arif NU 1 Kembaran” 2 (2025).

²³ Lukman Hakim, “Studi Kualitatif Eksistensi Madrasah Diniyah Berbasis Ke-NU-an dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik,” *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner* 3, no. 04 (2025)

Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada pembentukan akhlakul karimah melalui tradisi ke-NU-an, sedangkan penelitian ini berfokus pada internalisasi nilai fikih yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan penggunaan teknologi di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Peran Lingkungan Sosial dan Penggunaan Teknologi Terhadap Internalisasi Nilai Fikih Peserta Didik di Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA Tahun Ajaran 2025/2026*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses internalisasi nilai fikih pada peserta didik berlangsung melalui interaksi sosial yang kompleks antara guru, peserta didik, orang tua, serta lingkungan madrasah dan media teknologi. Proses ini dapat dijelaskan menggunakan teori pengaruh lingkungan sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, yang menekankan bahwa realitas sosial terbentuk melalui tiga tahap, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.

Dalam konteks penelitian ini, tahap eksternalisasi terjadi ketika nilai-nilai fikih disampaikan melalui pembelajaran, keteladanan guru, serta interaksi sosial dan teknologi. Tahap objektivasi terlihat ketika nilai-nilai tersebut menjadi aturan, kebiasaan, dan pola perilaku yang dianggap sebagai realitas sosial di lingkungan madrasah. Selanjutnya, tahap internalisasi terjadi ketika peserta didik mulai menerima dan menghayati nilai fikih tersebut sebagai bagian dari kesadaran dirinya, sehingga menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam penggunaan teknologi digital.

2. Bentuk internalisasi nilai fikih pada peserta didik dapat dijelaskan menggunakan teori pendidikan karakter Thomas Lickona, yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*:

- a. *Moral knowing*, yaitu pemahaman peserta didik terhadap hukum-hukum fikih secara konseptual.
- b. *Moral feeling*, yaitu tumbuhnya kesadaran batin, empati, serta pengendalian emosi berdasarkan ajaran fikih.

- c. *Moral action*, yaitu praktik nyata seperti adab terhadap guru, kedisiplinan ibadah, etika bermedia sosial, serta interaksi sosial yang santun.

Internalisasi ini diperkuat melalui pembiasaan, keteladanan guru, pengawasan penggunaan teknologi, serta integrasi nilai fikih dalam aktivitas keseharian santri. Dengan demikian, internalisasi nilai fikih tidak hanya berhenti pada aspek pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku peserta didik secara utuh.

3. Makna internalisasi nilai fikih bagi peserta didik tidak hanya dimaknai sebatas pemahaman hukum ibadah, tetapi sebagai pedoman hidup dalam menghadapi dinamika sosial dan perkembangan teknologi. Nilai fikih dimaknai sebagai filter moral yang membimbing perilaku, mengendalikan agresivitas, serta membentuk karakter religius yang adaptif terhadap tantangan zaman tanpa kehilangan identitas keislaman.

Secara keseluruhan, lingkungan sosial yang kondusif dan pemanfaatan teknologi yang terarah mampu mendukung keberhasilan internalisasi nilai fikih apabila keduanya berjalan secara seimbang dan terintegrasi. Dalam konteks ini, lingkungan sosial dan teknologi berperan sebagai ruang pembentuk sekaligus penguji internalisasi nilai tersebut, sehingga peserta didik dituntut mampu menjaga identitas keislaman sekaligus beradaptasi secara positif dengan perkembangan zaman.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori pengaruh lingkungan sosial bahwa realitas keberagaman peserta didik dibentuk melalui interaksi sosial yang berkelanjutan. Selain itu, teori internalisasi nilai yang mencakup *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* terbukti relevan dalam konteks pendidikan fikih di era digital. Penelitian ini juga menegaskan

pentingnya keseimbangan antara sistem sosial dan teknologi dalam pembelajaran nilai keagamaan.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi madrasah, diperlukan desain pembelajaran fikih yang integratif antara metode tradisional (kitab klasik dan talaqqi) dengan pendekatan digital yang edukatif.
- b. Bagi guru, penting untuk memperkuat keteladanan serta melakukan pendampingan dalam penggunaan media sosial peserta didik.
- c. Bagi orang tua, diperlukan sinergi pengawasan dan pembiasaan nilai fikih di lingkungan keluarga.
- d. Bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan pendidikan agama yang responsif terhadap perkembangan teknologi.

C. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah Diniyah Takmiliyah PAMABA

Perlu meningkatkan program pembinaan karakter berbasis fikih yang terintegrasi dengan literasi digital, sehingga peserta didik mampu menggunakan teknologi secara bijak dan sesuai nilai-nilai Islam.

2. Bagi Guru Fikih

Guru hendaknya tidak hanya berfokus pada penyampaian materi hukum, tetapi juga memperkuat pendekatan afektif dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan dialogis dan reflektif perlu lebih dikembangkan agar nilai benar-benar terinternalisasi.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk lebih aktif dalam mengawasi penggunaan teknologi di rumah serta menjadi teladan dalam penerapan nilai fikih dalam kehidupan keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada rentang waktu dan lokasi penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji internalisasi nilai fikih dalam konteks madrasah lain atau dengan pendekatan kuantitatif untuk melihat tingkat pengaruh konstruksi sosial dan teknologi secara lebih terukur.



DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Siti Zulaiha B. "Integrasi Teknologi Digital Dalam Pengembangan Sumber Belajar Pai Yang Kontekstual Dan Relevan." *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (2025).
- Afrian, Nurfahmi. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Fikih Di Ma Ddi Darun Najah Kaloling Bantaeng Sulawesi Selatan." Universitas Islam Malang, 2024.
- Ahmad, Khatib Ramli, Lalu Sibuan Amir, Dan Muh Hapiipi. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Dan Hubungan Sosial Dalam Kalangan Generasi Z." *Sanskara Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, No. 02 (2024).
- Ahyar, Hardani, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, S Pd Hardani, Nur Hikmatul Auliya Ms, B Gc, M S Helmina Andriani, R A Fardani, J Ustiawaty, Dan E F Utami. "Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif." Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu, 2020.
- Akmal, Jenni, Merrina Ulfa, Winda Aprilia, Fangki Sandikaduana, Dan Mhd Subhan. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2025.
- Al-Mutanaffas, Najmus Shobah, Dan Muhammad Zainuddin Sunarto. "Konstruksi Sosial Pernikahan Antar Suku Dalam Masyarakat Muslim Indonesia Analisis Hukum Islam Dan Budaya Lokal." *Usrah: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 7, No. 2 (2026).
- Al, Amirah, May Azizah, Pascasarjana Pgmi, Uin Sunan, Dan Kalijaga Yogyakarta. "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Ips Pada Kurikulum 2013." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 3, 2021.
- Alhamid, Thalha, Dan Budur Anufia. "Resume: Instrumen Pengumpulan Data." Sorong: *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain)*, 2019.
- Ambarwati, Dwi, Kuku Santoso, Dan Dian Mohammad Hakim. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Di Smpn 9 Malang." *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 2025.
- Amelia, Rizqi, Warda Khiyarotunnisa, Dan Safira Nurul Adillia. "Pengaruh Lingkungan Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik." *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, No. 1 (2023): 32–41.
- Aulia, Mizar. "Kajian Fikih Kontemporer: Ruang Lingkup Dan Urgensitas Di Era Modernisasi." *Jurnal Al-Nadhair* 2, No. 2 (2023).
- Azis, Yusuf Abdhul. "Landasan Teori: Pengertian, Isi, Langkah Membuat Dan Contoh." *Deepublishstore. Com*, 2023.
- Bashori, Akmal. "Konstruksi Keilmuan Fikih Nusantara: Perspektif Filsafat Sains."

Diktum, 2022.

Berger, Peter L, Dan Thomas Luckmann. *The Social Construction Of Reality [1966]*. Na, 2007.

Caniago, Ahmad Gunawan. “Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Fikih Di Sma It Darul Hasan Padangsidempuan.” Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2025.

Dartiningsih, Bani Eka. “Gambaran Umum Lokasi, Subjek, Dan Objek Penelitian.” *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi* 129 (2016).

Das, St. Wardah Hanafie, Dan Abdul Wahab. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Fikih Pada Mts Ddi Kaballang Kabupaten Pinrang.” *Al-Musannif* 3, No. 1 (2021): 1–14. <https://doi.org/10.56324/Al-Musannif.V3i1.43>.

Dharma, Ferry Adhi. “Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial.” *Kanal.Umsida.Ac.Id* 7 (2018). <https://doi.org/10.21070/Kanal.V>.

Gulö, D. “Kamus Psychologi.” Tonis, 1982.

Hakim, Lukman. “Studi Kualitatif Eksistensi Madrasah Diniyah Berbasis Ke Nu-An Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik.” *Jimu: Jurnal Ilmiah Multidisipliner* 3, No. 04 (2025): 273–84. <https://doi.org/10.70294/Jimu.V3i04.1061>.

Halimatussa’diyah, S Ag, Dan M Pd. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Jakad Media Publishing, 2020.

Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8, No. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/At.V8i1.1163>.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. “Kbbi,” 2024.

Ichsan, Rozaq Shohibul, Dan Mohammad Rofiq. “Konstruksi Sosial Pengetahuan Dalam Pembelajaran: Tinjauan Teoretis Dan Implikasinya Bagi Pendidikan.” *Daarul Huda Kruengmane*, 2026.

Irsalulloh, Dimas Bagus, Dan Binti Maunah. “Peran Lembaga Pendidikan Dalam Sistem Pendidikan Indonesia.” *Pendidikdas: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, No. 2 (2023).

Jannah, Miftahul, Nur Aini, Fakultas Tarbiyah, Universitas Negeri, Sultan Syarif, Dan Kasim Riau. “Integrasi Nilai Religius Dalam Desain Pembelajaran Pai Berbasis Teknologi Digital Pada Era Society 5 . 0 Perubahan Signifikan Terhadap Berbagai Aspek Kehidupan , Termasuk Bidang Pendidikan Dalam Menjawab Kebutuhan Zaman (Amelia , 2023). Tetap Menjaga Es.” *Al-Mustaqbal: Jurnal Agama Islam* 2, No. 4 (2025): 63–83.

- Kepustakaan, Daftar. "Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta, 2013." *Jurnal Jpm Iain Antasari Vol 1*, No. 2 (2014).
- Lickona, Thomas. "The Character On Development." England.(Educational Psychholgy). Elsevire Publishing, 1991.
- Maghfiroh, Anna Rizqiqotul, Alamat Jl, A Yani No, Dan Kec Purwokerto Utara. "Persepsi Guru Tentang Peran Lingkungan Sosial Terhadap Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Agama Islam D I Smk Ma ' Arif Nu 1 Kembaran" 2 (2025).
- Maghfirotus Syafa'ah. "Pemahaman Dan Internalisasi Nilai Ibadah Dalam Pembelajaran Fikih Di Mi Nurul Islam Barat." *Al-Mustaqbal: Jurnal Agama Islam* 1, No. 4 (2024): 21–30. <https://doi.org/10.59841/Al-Mustaqbal.V1i4.99>.
- Mr, Hasan. *Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi*. Rake Sarasin, 2022.
- Muchtar, Radhia Busyra, Risyda Nurul Qolbi, Siti Lutfiah, Dan Nirdukita Ratnawati. "Keharusan Pembaharuan Fikih (Tajdid Fiqh) Yang Selalu Berkembang." *Sharia And Economy: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Keuangan Islam (Sharecom)* 1, No. 1 (2023).
- Nashihin, Husna, Noor Aziz, Ida Zahara Adibah, Neni Triana, Dan Qiyadah Robbaniyah. "Konstruksi Pendidikan Pesantren Berbasis Tasawuf-Ecospiritualism." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, No. 01 (2022).
- Nugrahani, Farida. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." Publisher, 2014.
- Nurdin, Mochammad. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Generasi Z (Studi Kasus Sma Jawahirul Hikmah Tulungagung)." Universitas Islam Sultan Agung, 2025.
- Nurfadillah, Nurfadillah, Andi Mappincara, Dan Andi Wahed. "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Inpres Di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang." *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* 1, No. 2 (2021): 115–29. <https://doi.org/10.21831/Jump.V1i2.42349>.
- Qomaruddin, Qomaruddin, Dan Halimah Sa'diyah. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman." *Journal Of Management, Accounting, And Administration* 1, No. 2 (2024): 77–84.
- Rahardjo, Mudjia. "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," 2011.
- . "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," 2010.
- Rahmi, Gustina, Dan Rika Ariyani. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam" 1, No. 1 (2024): 14–27.

- Romdani, Lisda. "Teori Konstruksi Sosial: Sebuah Teori Bagaimana Warga Negara Memaknai Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Di Masa Pandemic." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 10, No. 2 (2021).
- Rusli, Muhammad. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, No. 1 (2021).
- Salisah, Siti Khopipatu, Astuti Darmiyanti, Dan Yadi Fahmi Arifudin. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Digital Tinjauan Literatur." *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 10, No. 1 (2024).
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, Dan Anwar Mujahidin. "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9 (2019).
- Siregar, Hariman Surya. *Fikih Ibadah*. Arabasta Media, 2023.
- Siyoto, Sandu, Dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono, Prof. "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)." *Bandung: Alfabeta* 28, No. 1 (2015).
- Sujarweni, Wiratna. "Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami," 2014.
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. Unj Press, 2020.
- Surokim. *Buku Riset Komunikasi: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*. Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, Fisib-Utm & AspiKom Jawa Timur, 2016.
- Susanto, Dedi, Dan M Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, No. 1 (2023).
- Swarjana, I Ketut, Dan M P H Skm. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi, 2022.
- Syafeie, Ahmad Khomaini. "Internalisasi Nilai-Nilai Iman Dan Taqwa Dalam Pembentukan Kepribadian Melalui Kegiatan Intrakurikuler." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 5, No. 1 (2020).
- Tanjung, Agus Salim. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah." *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora* 1, No. 1 (2022): 1–12. <https://doi.org/10.56113/Takuana.V1i1.29>.
- Taufik, Ahmad, Gunawan Sudarsono, I Ketut Sudaryana, Dan Tupan Tri Muryono. "Pengantar Teknologi Informasi." *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*, 2022.

- Trist, Eric, W A Pasmore, Dan J J Sherwood. "Socio-Technical Systems." *London: Tavistock*, 1960.
- Uriawan, Wisnu, Muhammad Farhan Tarigan, Herdin Kristianjani Zebua, Muhamad Nopid Andriansyah, Marleni Sukarya, Dan Muhammad Rafli Haikal. "E-Commerce Transactions In Islam: Fiqh Muamalah On The Validity Of Buying And Selling On Digital Platforms," 2025. [Http://Arxiv.Org/Abs/2601.02384](http://Arxiv.Org/Abs/2601.02384).
- Wahyuni, Yulia, Dan Lia Laili Rosadah. "Integrasi Landasan Filosofis, Teologis, Dan Pedagogis Dalam Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontemporer." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, No. 01 (2026).
- Wardani, Fitria Kusuma, Toto Suharto, Dan Fauzi Muharom. "Konstruksi Sosial Pimpinan Madrasah Aliyah Swasta Di Surakarta Tentang Kebijakan Moderasi Beragama (Studi Kasus Mat Darul Amal Dan Mam Bekonang)." Uin Raden Mas Said, 2024.
- "Wawancara Aab, Warga Sekitar,..Tanggal 31 Januari 2026 Pukul 15.30," N.D.
- "Wawancara Bapak Ahm, Kepala Madrasah,...Tanggal 26 Januari 2026 Pukul 16.47," N.D.
- "Wawancara Bapak Fk, Waka Kurikulum,...Tanggal 26 Januari 2026 Pukul 18.30," N.D.
- "Wawancara Dengan Santri Vb,..Tanggal 28 Januari 2026 Pukul 17.38," N.D.
- "Wawancara K, Ketua Formaba,..Tanggal 31 Januari 2026 Pukul 16.15," N.D.
- "Wawancara Santri Aa,. Tanggal 25 Januari 2026 Pukul 16.00," N.D.
- "Wawancara Santri Ua,..Tanggal 28 Januari 2026 Pukul 16.20," N.D.
- "Wawancara Santri Yk,..Tanggal 28 Januari 2026 Pukul 15.40," N.D.
- "Wawancara Ustadz Hza, Wali Kelas,..Tanggal 30 Januari 2026 Pukul 17.00," N.D.
- "Wawancara Ustadz J, Wali Kelas,..Tanggal 30 Januari 2026 Pukul 16.15," N.D.
- "Wawancara Ustadzah Dnhh, Wali Kelas,..Tanggal 30 Januari 18.15," N.D.
- "Wawancara Wali Santri In,..Tanggal 2 Februari 2026 Pukul 16.00," N.D.
- "Wawancara Warga Sekitar Vk,..Tanggal 31 Januari 2026 Pukul 15.15," N.D.
- Widodo, Dwi Adhi, Syaiful Hadi, Dan Misbahun Nidhom. "Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Strategi Pembentukan Karakter Humanis Di Era 5.0." *Al Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama* 10, No. 1 (2025).
- Wiratna Sujarweni, V. "Metodologi Penelitian." *Pt. Rineka Cipta, Cet.Xii)An Praktek, (Jakarta : Pt. Rineka Cipta, Cet.Xii)*, 2014.

Yang, Shuai, Dan Eunjoo Oh. "Analysis Of Children's Development Pathways Based On Bronfenbrenner's Ecological Systems Theory." *International Journal Of Education And Humanities* 16, No. 3 (2024): 250–58. <https://doi.org/10.54097/Vaap3p97>.

Yanti K. Manoppo, Momy A. Hunowu. "Membentuk Kesadaran Lingkungan Peserta Didik Melalui Program Pendidikan Lingkungan." *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 2023. <https://doi.org/10.30603/Jiaj.V8i2.4271>.

Zuhayli, Wahbah. *Al-Fiqhu Al-Islami Wa Adillatuh*. Dar Al-Fikr, 1989.

